

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah memberdayakan peranan jasa perbankan, lembaga perbankan berfungsi sebagai financial intermediary yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana pihak ketiga dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi.

Setiap usaha apapun bentuknya dan tingkatan usahanya baik usaha kecil, menengah bahkan usaha besar, tidak akan luput dari kemungkinan menghadapi risiko usaha yang sangat bervariasi dari berisiko kecil ke besar bahkan sangat besar. Dengan kata lain “kemungkinan” itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian. Ketidakpastian itu merupakan kondisi yang menyebabkan tumbuhnya risiko. Kondisi yang tidak pasti itu timbul karena berbagai sebab, antara lain: pertama, jarak waktu dimulainya perencanaan atas kegiatan sampai kegiatan itu berakhir. Semakin panjang jarak waktu, semakin besar ketidakpastiannya. Kedua, keterbatasan tersedianya informasi yang diperlukan. Ketiga, keterbatasan pengetahuan/keterampilan/teknis mengambil keputusan. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Pembantu Lewoleba yang bertempat di Kabupaten Lembata memiliki nasabah pada umumnya memiliki usaha kecil sampai menengah. Secara geografisnya, masyarakat Kabupaten Lembata diberikan sumber daya laut yang melimpah dan tanah yang subur. Hal inilah yang menyebabkan usaha paling digemari nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Pembantu Lewoleba adalah pada bidang perikanan dan perkebunan. Maka dari itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Lewoleba harus dapat mengukur dan mencegah risiko dari kredit

yang disalurkan. Karena, usaha pada bidang perikanan dan perkebunan sangat bergantung pada kondisi cuaca yang dapat berubah – ubah.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada masyarakat atau pengusaha ekonomi lemah yang disalurkan bank-bank pemerintah, hendaknya betul-betul ditujukan kepada para pengusaha ekonomi lemah. Karena apabila kredit tersebut jatuh ketangan non-pengusaha ekonomi lemah, maka tujuan dari kredit tersebut tidak tercapai.

Dalam menyalurkan kredit, khususnya kredit usaha kecil bank bersikap penuh kehati-hatian dalam menilai kelayakan kredit karena risiko terbesar yang dipikul oleh bank berasal dari kegiatan pemberian kredit. Apabila debitur gagal memenuhi kewajibannya baik hutang pokok maupun bunga, maka terjadi risiko kredit dalam hal ini kredit usaha kecil yaitu risiko gagalnya debitur memenuhi perjanjian yang disepakati. Kredit usaha kecil yang gagal dibayar debitur menyebabkan dana bank tidak kembali sehingga dana seharusnya dapat dipakai untuk memenuhi kewajiban Bank bertahan pada debitur yang bersangkutan sehingga Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga lainnya, ini disebut sebagai risiko likuiditas. Kemacetan kredit usaha kecil dapat diusahakan recoverynya dari jaminan yang diserahkan, tapi karena jaminan tidak diikat, bank tidak melakukan eksekusi sehingga bank tidak dapat memperoleh Recovery. Ini disebut sebagai risiko operasional sebagai akibat kesalahan proses.

Beberapa klasifikasi Risiko yang digunakan oleh sebuah bank sesuai klasifikasi yang ditetapkan oleh bank Indonesia, antara lain :

- a) Risiko kredit
- b) Risiko pasar
- c) Risiko likuiditas
- d) Risiko operasional
- e) Risiko hukum

Penulisan ini difokuskan pada risiko kredit yaitu peluang (eksposur) yang

timbul sebagai akibat kegagalan pihak lawan (counterparty) memenuhi kewajibannya. Risiko ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti penyaluran pinjaman, dan kegiatan jasa pembiayaan perdagangan yang tercatat dalam buku bank.

Mengacu pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulisan ini dilakukan dengan judul tinjauan manajemen risiko kredit terhadap pemberian kredit usaha rakyat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Pembantu Lewoleba.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan manajemen risiko terhadap kolektibilitas kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Pembantu Lewoleba ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan manajemen risiko terhadap kolektibilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Lewoleba

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terutama di bidang perbankan, khususnya tentang manajemen risiko kredit.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga perbankan, khususnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Lewoleba.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus dan dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Lewoleba, untuk mengetahui manajemen risiko kredit terhadap kolektibilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR).

1.5.2. Metode Penelitian

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran, memecahkan masalah berdasarkan hasil pengamatan objek alamiah dan sesuai fakta dalam keadaan tertentu, yaitu tentang manajemen risiko terhadap kolektibilitas Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Lewoleba.

1.5.3. Sumber Data

1.1.1.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber utamanya atau asli. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan *Relationship officer*, *Supervisor*, *Account officer* dan Pemimpin Kantor Intern Cabang (KIC).

1.1.1.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan. Sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data Sekunder juga dapat dikatakan sebagai bahan atau data pelengkap dari sumber data primer. Artinya data sekunder ini diperoleh peneliti dari data yang telah ada. Sebagai kelengkapan data sekunder penulis mempelajari buku-buku yang relevan dengan pokok permasalahan pada penelitian ini.

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini maka digunakan metode penelitian sebagai berikut :

1.1.1.3 Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu penelitian dengan membaca buku-buku, literatur, laporan-laporan tertulis dan tulisan-tulisan ilmiah yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.

1.1.1.4 Penelitian Lapangan (Field Research), yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menempuh cara sebagai berikut :

- a) Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.
- b) Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan yang diteliti dalam mendapatkan data yang diperlukan.

1.5.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang

dapat diceritakan orang lain. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan dalam bentuk uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang manajemen risiko terhadap Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Lewoleba. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Lewoleba yang berlokasi di Jl. Trans Lembata No. 01, Kelurahan Lewoleba, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. Untuk waktu penelitiannya dilaksanakan dari bulan Mei 2023 sampai dengan Juni 2023

Tabel 1.1
Tabel Schedule

No	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penentuan Pembimbing																				
3	Penyusunan BAB I																				
4	Penyusunan BAB II																				
5	Penelitian																				
6	Penyusunan BAB III																				
7	Penyusunan BAB IV																				
8	Bimbingan dan Revisi Tugas Akhir																				
9	Sidang																				

Keterangan :

 = Penyusunan Tugas Akhir